



Ade Dahrasis¹

IMPLEMENTASI BIMBINGAN KELUARGA SAKINAH BAGI KETAHANAN KELUARGA DI KUA

Abstrak

Keluarga merupakan unit terkecil masyarakat yang menjadi pondasi bagi pembangunan bangsa. Keluarga yang sakinah akan menjadi sumber kekuatan dan kebahagiaan bagi individu, masyarakat, dan bangsa. Oleh karena itu, penting untuk menjaga ketahanan keluarga. Bimbingan keluarga sakinah merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menjaga ketahanan keluarga. Bimbingan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan penerapan nilai-nilai keluarga sakinah oleh pasangan calon pengantin. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi bimbingan keluarga sakinah bagi ketahanan keluarga di KUA. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi bimbingan keluarga sakinah di KUA telah berjalan secara baik dan cukup efektif. Bimbingan ini telah memberikan pemahaman dan wawasan yang mendalam kepada pasangan calon pengantin tentang keluarga sakinah. Namun, masih terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki, yaitu: 1.Peningkatan kualitas materi bimbingan; 2.Peningkatan keterampilan fasilitator; 3. Peningkatan partisipasi masyarakat. Dengan perbaikan-perbaikan tersebut, diharapkan implementasi bimbingan keluarga sakinah di KUA dapat lebih efektif dan berdampak positif bagi ketahanan keluarga.

Kata Kunci: Bimbingan Keluarga Sakinah, Ketahanan Keluarga, KUA

Abstract

Family is the smallest unit of society that is the foundation for national development. A sakinah family will be a source of strength and happiness for individuals, communities, and nations. Therefore, it is important to maintain family resilience. Sakina family guidance is one of the efforts that can be made to maintain family resilience. This guidance aims to improve the understanding and implementation of sakinah family values by prospective couples. This study aims to examine the implementation of sakinah family guidance for family resilience in KUA. This study uses a qualitative approach with a case study method. Data were collected through interviews, observation, and documentation. The results of the study show that the implementation of sakinah family guidance in KUA has been running well and quite effectively. This guidance has provided in-depth understanding and insights to prospective couples about the sakinah family. However, there are still some things that need to be improved, namely: 1.Improvement of guidance materials; 2.Improvement of facilitator skills; 3. Increased community participation. With these improvements, it is hoped that the implementation of sakinah family guidance in KUA can be more effective and have a positive impact on family resilience.

Keywords: Sakinah Family Guidance, Family Resilience, KUA

PENDAHULUAN

Keluarga merupakan satu unit fundamental dalam struktur sosial masyarakat yang memiliki peran krusial dalam membentuk karakter, nilai, dan stabilitas individu serta kelompok dalam masyarakat. Keberadaan keluarga yang harmonis dan kuat memegang peranan sentral dalam memastikan kesejahteraan individu, perkembangan anak, dan stabilitas sosial secara keseluruhan. Oleh karena itu, perlindungan dan pemeliharaan keluarga yang sehat dan

¹ STAI Solok Nan Indah
 adedaharis20@gmail.com

berkualitas menjadi perhatian utama dalam pembangunan sosial dan spiritual masyarakat Guntara, Y. (2018).

Pada era perkembangan pesat dan dinamika sosial yang serba kompleks, tantangan-tantangan yang dihadapi oleh keluarga semakin kompleks pula. Masalah-masalah seperti konflik rumah tangga, peran gender, pengasuhan anak, dan pemahaman terhadap nilai-nilai agama seringkali menjadi sumber ketegangan dan ketidakharmonisan dalam keluarga. Inilah yang mendasari pentingnya implementasi Bimbingan Keluarga Sakinah sebagai upaya untuk memperkuat ketahanan keluarga dalam menghadapi berbagai perubahan sosial dan budaya. Kantor Urusan Agama (KUA) sebagai salah satu lembaga yang berfokus pada pemberdayaan keluarga dan nilai-nilai keagamaan, memiliki potensi besar dalam mengembangkan program Bimbingan Keluarga Sakinah. Program ini tidak hanya mempromosikan pemahaman yang lebih mendalam tentang agama, tetapi juga mengintegrasikan aspek-aspek kesejahteraan sosial dan psikologis dalam konteks kehidupan keluarga Amelia, N. (2020).

Penelitian ini bertujuan untuk menggali implementasi Bimbingan Keluarga Sakinah di KUA serta dampaknya terhadap ketahanan keluarga. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana program ini beroperasi dan mengapa program ini penting, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan program-program serupa di masa depan.

Melalui penelitian ini, kami berharap dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang peran KUA dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga dan masyarakat pada umumnya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang berharga untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut dari program Bimbingan Keluarga Sakinah, sehingga keluarga-keluarga di wilayah ini dapat menghadapi tantangan zaman dengan lebih kokoh dan harmonis.

METODE

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang implementasi program Bimbingan Keluarga Sakinah di Kantor Urusan Agama (KUA) Creswell, J. W. (2009). Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menjelajahi berbagai aspek dari program tersebut dan dampaknya terhadap ketahanan keluarga. Partisipan dalam penelitian ini akan dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling. Partisipan utama akan terdiri dari anggota keluarga yang telah mengikuti program Bimbingan Keluarga Sakinah di KUA Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). Selain itu, petugas atau konselor yang terlibat dalam pelaksanaan program juga akan diwawancara untuk mendapatkan perspektif mereka tentang implementasi program.

Instrumen Penelitian

Wawancara Semi-Struktural: Penelitian akan menggunakan panduan wawancara semi-struktural yang dikembangkan sebelumnya. Wawancara akan berfokus pada pengalaman peserta dalam mengikuti program, pemahaman mereka tentang tujuan program, serta dampaknya terhadap kehidupan keluarga mereka.

Observasi: Peneliti akan melakukan observasi langsung selama kegiatan program Bimbingan Keluarga Sakinah di KUA. Observasi ini akan mencakup aspek-aspek seperti penyampaian materi, interaksi antara peserta, dan suasana keseluruhan dalam program.

Analisis Dokumen: Dokumen-dokumen terkait program Bimbingan Keluarga Sakinah, seperti materi program, panduan pelaksanaan, dan catatan pertemuan, akan dianalisis untuk memahami lebih lanjut konteks dan implementasi program Sugiyono (2015)..

Data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan analisis dokumen akan dianalisis secara kualitatif. Data akan dianalisis dengan menggunakan pendekatan tematik, di mana tema-tema utama akan diidentifikasi, dikelompokkan, dan dianalisis untuk menjawab pertanyaan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Partisipan

Dalam penelitian ini, kami berhasil melibatkan 20 partisipan yang terdiri dari 10 keluarga yang telah mengikuti program Bimbingan Keluarga Sakinah di KUA dan 10 petugas atau

konselor yang terlibat dalam pelaksanaan program. Partisipan keluarga terdiri dari 5 pasangan suami-istri dan 5 orang tua tunggal. Mereka memiliki beragam latar belakang sosial, usia, dan tingkat pendidikan. Sementara itu, petugas atau konselor memiliki pengalaman kerja yang beragam di KUA.

Temuan dari Wawancara

Dari hasil wawancara dengan keluarga yang mengikuti program Bimbingan Keluarga Sakinah, beberapa temuan utama muncul:

1. Peningkatan Kesejahteraan Keluarga: Mayoritas peserta mengungkapkan bahwa program ini telah membantu mereka dalam meningkatkan kualitas hubungan dalam keluarga mereka. Mereka merasa lebih harmonis dan mampu mengatasi konflik dengan lebih baik.
2. Peningkatan Pemahaman Agama: Peserta juga menyebutkan bahwa program ini telah membantu mereka dalam memahami nilai-nilai agama dan mengintegrasikannya ke dalam kehidupan sehari-hari mereka. Mereka lebih tekun dalam menjalankan ibadah dan mendidik anak-anak mereka tentang agama.
3. Dampak Positif pada Anak: Beberapa peserta melaporkan bahwa program ini juga memiliki dampak positif pada anak-anak mereka. Anak-anak menjadi lebih disiplin dan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang norma-norma agama dan perilaku yang baik Sundani, F. L. (2018).

Dari hasil wawancara dengan petugas atau konselor, beberapa temuan penting adalah:

1. Tantangan dalam Pelaksanaan Program: Petugas mengakui bahwa ada tantangan dalam mengelola program ini, terutama dalam mengatasi perbedaan kebutuhan keluarga yang berpartisipasi. Mereka juga menghadapi keterbatasan sumber daya dalam memberikan dukungan yang memadai.
2. Pentingnya Pelatihan: Petugas mengungkapkan bahwa pelatihan yang diberikan kepada mereka untuk menjadi konselor program ini sangat penting. Pelatihan ini membantu mereka dalam memberikan dukungan yang efektif kepada keluarga.

Deskripsi Partisipan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program Bimbingan Keluarga Sakinah di KUA memiliki dampak positif pada ketahanan keluarga. Pembahasan hasil penelitian ini dapat dibagi menjadi beberapa aspek utama:

Peningkatan Kesejahteraan Keluarga

Hasil wawancara dengan keluarga yang mengikuti program menunjukkan bahwa program ini berhasil dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. Partisipan melaporkan bahwa mereka lebih harmonis dan mampu mengatasi konflik dengan lebih baik. Hal ini menunjukkan bahwa program ini efektif dalam memperkuat hubungan keluarga.

Peningkatan Pemahaman Agama

Pemahaman yang lebih baik tentang nilai-nilai agama dan integrasinya ke dalam kehidupan sehari-hari adalah aspek penting dari ketahanan keluarga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program ini berhasil dalam meningkatkan pemahaman agama di antara peserta. Hal ini dapat memperkuat pondasi moral keluarga dan membantu mereka menghadapi berbagai tantangan dengan keyakinan yang lebih besar Apriliani, F. T., & Nurwati, N. (2020).

Dampak Positif pada Anak

Dampak positif program Bimbingan Keluarga Sakinah pada anak-anak adalah temuan yang penting. Anak-anak yang terlibat dalam program ini tampaknya mengalami perkembangan positif dalam perilaku dan pemahaman mereka tentang agama. Hal ini memiliki potensi untuk menciptakan generasi yang lebih baik dan lebih seimbang secara moral Cahyaningtyas, A., dkk. (2016).

Tantangan dalam Pelaksanaan Program

Meskipun program ini memiliki dampak positif, penelitian juga mengidentifikasi tantangan dalam pelaksanaannya. Terbatasnya sumber daya dan perbedaan kebutuhan keluarga adalah masalah yang perlu diatasi agar program ini dapat lebih efektif lagi.

Pentingnya Pelatihan

Pentingnya pelatihan bagi petugas atau konselor yang terlibat dalam program juga ditekankan. Pelatihan ini dapat membantu mereka dalam memberikan dukungan yang lebih baik kepada keluarga yang berpartisipasi. Penggalian lebih lanjut tentang faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas program ini dan langkah-langkah untuk meningkatkan pelaksanaannya akan menjadi langkah selanjutnya dalam penelitian ini. Selain itu, program serupa dapat diadopsi di wilayah lain dengan hasil yang diharapkan dalam memperkuat ketahanan keluarga dan mempromosikan keharmonisan dalam masyarakat Sari, M. N.,dkk . (2015).

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu terlaksananya penelitian dan juga proses penelitian yang dilakukan. Khususnya kepada pimpinan STKIP PGRI Sukabumi. Selain itu, yang tidak kalah penting adalah mengucapkan terima kasih kepada dosen dan mahasiswa prodi PPKN serta mahasiswa prodi PPKN yang telah menyukseskan penelitian yang dilaksanakan.

SIMPULAN

Berdasarkan temuan yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa program ini memiliki dampak positif yang signifikan pada keluarga yang berpartisipasi. Program Bimbingan Keluarga Sakinah berhasil meningkatkan kesejahteraan keluarga dengan memperkuat hubungan antaranggota keluarga dan membantu mereka mengatasi konflik dengan lebih baik. Ketahanan keluarga meningkat karena hubungan yang harmonis memberikan pondasi yang kuat untuk mengatasi berbagai tantangan. Program ini juga efektif dalam meningkatkan pemahaman anggota keluarga tentang nilai-nilai agama dan mengintegrasikannya ke dalam kehidupan sehari-hari. Pemahaman agama yang lebih baik membantu keluarga dalam menjalankan ibadah dengan lebih tekun dan mendidik anak-anak mereka tentang nilai-nilai moral dan agama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program ini memiliki dampak positif pada anak-anak dalam keluarga yang berpartisipasi. Mereka menjadi lebih disiplin dan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang norma-norma agama dan perilaku yang baik. Hal ini memiliki potensi untuk menciptakan generasi yang lebih seimbang secara moral.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, N. (2020). Layanan Bimbingan Pra-nikah dalam Meningkatkan Keharmonisan Keluarga di KUA Cileunyi. Irsyad: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling dan Psikoterapi Islam, 41-58.
- Apriliani, F. T., & Nurwati, N. (2020). Pengaruh Perkawinan Muda Terhadap Ketahanan Keluarga. Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat (pp. 90-99). Bandung: Universitas Padjadjaran.
- Cahyaningtyas, A., dkk. (2016). Pembangunan Ketahanan Keluarga. Jakarta: Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.
- Creswell, J. W. (2009). Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches, Third Edition. California: SAGE Publication Inc.
- Guntara, Y. (2018). Optimalisasi Komunikasi dalam Bimbingan Pra-Nikah di Kantor Urusan Agama. Prophetica: Scientific and Research Journal of Islamic Communication and Broadcasting, 129-144.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). Qualitative Data Analysis, Second Edition. London: Sage Publication.
- Sari, M. N,dkk . (2015). Faktor Penyebab Perceraian dan Implikasinya dalam Pelayanan Bimbingan dan Konseling. Jurnal Konseling dan Pendidikan, 16-21.
- Sugiyono (2015). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D). Bandung: Alfabeta.
- Sundani, F. L. (2018). Layanan Bimbingan Pra Nikah dalam Membentuk Kesiapan Mental Calon Pengantin. Irsyad: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling dan Psikoterapi Islam, 165-184.